



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYUNTING
KARANGAN DENGAN METODE SOSIODRAMA JURNALISTIK
PADA SISWA KELAS IX F SMP NEGERI 11 SEMARANG**

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nourma Lia Kusuma Wardani

2101403549

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2007

SARI

Wardani, Norma Kusuma 2007. *Peningkatan Keterampilan Menyunting Karangan dengan Metode Sosiodrama Jurnalistik pada Siswa Kelas XI F SMP Negeri 11 Semarang*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing I: Drs. Wagiran, M.Hum., Pembimbing II: Drs. Suparyanto, M.Hum.

Kata kunci: keterampilan menyunting karangan, metode sosiodrama dan jurnalistik

Keterampilan menyunting sebagai salah satu keterampilan menulis dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengubah atau memperbaiki kesalahan yang ada dalam karangan. Keterampilan menyunting karangan siswa kelas XI F SMP Negeri 11 Semarang masih rendah. Hal ini disebabkan karena metode pengajaran yang digunakan guru kurang tepat, sehingga siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran. Padahal keterampilan ini merupakan keterampilan yang baru dan yang paling sulit. Oleh karena itu, sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menyunting karangan siswa kelas XI F SMP Negeri 11 Semarang, digunakan metode sosiodrama jurnalistik dalam proses pembelajaran.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah peningkatan keterampilan menyunting karangan siswa kelas XI F SMP Negeri 11 Semarang setelah mengikuti pembelajaran menyunting karangan? dan (2) bagaimanakah perubahan perilaku siswa tersebut setelah mengikuti pembelajaran dengan metode sosiodrama jurnalistik? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menyunting karangan dan perubahan perilaku siswa kelas XI F SMP Negeri 11 Semarang setelah mengikuti pembelajaran dengan metode sosiodrama jurnalistik.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus yang dilaksanakan pada siswa kelas XI F SMP Negeri 11 Semarang. Siklus I dan siklus II terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini yaitu keterampilan menyunting karangan pada siswa kelas XI F SMP Negeri 11 Semarang. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan menyunting karangan dan metode sosiodrama jurnalistik. Pengumpulan data pada tahap siklus I dan siklus II menggunakan teknik tes dan nontes. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes dan nontes. Instrumen tes yang digunakan adalah tes menyunting karangan, sedangkan instrumen nontes yang digunakan berupa pedoman observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran menyunting karangan dengan metode sosiodrama jurnalistik nilai rata-rata kelas siswa kelas XI F SMP Negeri 11 Semarang dari siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I nilainya sebesar 29,76% dengan rata-rata sebesar 64,74 dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 21,71% dengan rata-rata kelas sebesar 78,33. Jadi, peningkatan keterampilan menyunting karangan siswa dari siklus 1 sampai siklus II sebesar 57,92%. Peningkatan

keterampilan menyunting karangan siswa ini juga diikuti dengan perubahan perilaku. Pada siklus II, siswa terlihat lebih siap dan bersemangat mengikuti pembelajaran, semakin aktif, lebih banyak bertanya, dan mereka semakin senang dengan kegiatan menyunting karangan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyunting karangan siswa kelas XI F SMP Negeri 11 Semarang mengalami peningkatan setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode sosiodrama jurnalistik. Adapun saran dalam penelitian ini adalah (1) guru bahasa dan sastra Indonesia dalam proses pembelajaran hendaknya menggunakan metode sosiodrama jurnalistik sebagai alternatif untuk pembelajaran keterampilan menyunting karangan; (2) siswa lebih banyak berlatih menyunting karangan; dan (3) peneliti di bidang pendidikan maupun bahasa hendaknya selalu termotivasi untuk melakukan penelitian tentang penerapan metode pembelajaran yang lain, sehingga diperoleh alternatif teknik pembelajaran baru, khususnya tentang pembelajaran menulis seperti menyunting karangan.

